

STIE Muhammadiyah Pring Sewu Lampung Tandatangani MoU Kerjasama dengan UMP

Kamis, 12-09-2017



Lampung.muhammadiyah.or.id – Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terus berkembang mendapat perhatian khusus. Kepercayaan publik terhadap UMP terbangun melalui prestasi yang diperoleh. Prestasi gemilang yakni dengan akreditasi A Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Hal ini membuat FEB UMP menjadi contoh Universitas lain dalam mengembangkan fakultas sejenisnya.

Bertempat di Ruang Rektor Kantor Pusat UMP pada 9 September 2017 telah dilakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) kerja sama oleh STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Rektor UMP, Dr. H. Syamsuhadi Irsyad, SH., Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr. Anjar Nugroho, M.S.I., M.H.I., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Drs. Joko Purwanto, M.Si., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ir. H. Aman Suyadi, M.P., Biro Pengembangan dan Kerjasama, Suryo Budi Santoso, Ph. D., Dekan FEB, Akhmad Darmawan, S.E. M.Si., dan Rektor STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Drs. Sapto Yuwono, M.M. beserta Wakilnya.

MoU yang ditandatangani merupakan bentuk kerjasama untuk mengembangkan STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Secara usia STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung tergolong masih baru. Pasalnya, baru satu program studi yang telah dibuka dan masih dalam tahap pengembangan. "Empat PTM di Pringsewu akan digabungkan menjadi UM Pringsewu Lampung untuk mengembangkan sistem pendidikan baik kuantitas dan kualitas program studi (Prodi)", kata Rektor STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Drs. Sapto Yuwono M.M. Prodi yang sedang dikembangkan adalah Prodi S1 Manajemen, pengembangan yang sedang dilakukan dari segi kuantitas dan kualitas dosen. Penguatan lembaga juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas universitas. Salah satu penguatan tersebut melalui kerjasama dengan berbagai mitra.

UMP menjadi salah satu mitra yang diajak kerjasama oleh STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung karena UMP telah maju dari segi kualitas SDM dan telah mapan secara universitas. Penandatanganan MoU disambut dan diterima dengan baik oleh UMP. Rektor UMP, Dr. Syamsuhadi Irsyad, SH., bahwa prestasi yang telah diraih oleh UMP memerlukan proses panjang. Seperti yang dilakukan oleh FEB yang telah mendapatkan akreditasi A. Proses tersebut dapat dijadikan pengalaman untuk mengembangkan prodi di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung. "Mudah-mudahan kerjasama yang diinginkan STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung dengan UMP dapat berlangsung dengan lancar," kata Dr. Syamsuhadi Irsyad, SH.

Kurikulum Kewirausahaan FEB UMP Menjadi Daya Tarik STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung untuk Lakukan MoU.

Tujuan STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung melakukan MoU dengan UMP karena kesuksesan FEB UMP. Kesuksesan tersebut adalah dengan akreditasi A FEB UMP. Melalui Dekan FEB UMP, Akhmad Darmawan, S.E. M.Si., kunci kemajuan FEB UMP dengan menerapkan kurikulum Kewirausahaan. Proses yang dilalui FEB UMP tidak singkat, pasalnya perlu mengubah mindset civitas akademika untuk satu visi menerapkan Kurikulum Kewirausahaan tersebut. Dalam kurikulum tersebut bertujuan membentuk mahasiswa menjadi enterprenuer dan pekerja. "Mindset dosen dan mahasiswa di FEB pada waktu itu masih sebagai pekerja, dengan diterapkan kurikulum ini mahasiswa akan terlahir sebagai enterpreneur dan pekerja jika blm memiliki modal" kata Akhmad Darmawan, S.E. M.Si.

Kurikulum Kewirausahaan tepat diaplikasikan di FEB UMP. Kurikulum tersebut sebagai perwujudan UMP yakni Unggul, Modern, Islami. Perwujudan unggul melalui kegiatan enterpreneur mahasiswa FEB UMP secara mandiri, Islami dengan menciptakan produk untuk kemaslatan umat, dan modern dalam proses produksi dan menejemen produk. "STIE Muhammadiyah Pringsewu dapat menerapkan kurikulum tersebut untuk mengembangkan kualitas prodi," kata Akhmad Darmawan, S.E. M.Si.

(Suber: Humas UMP)